

Pengaruh Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Menggunakan *Flipchart* Terhadap Tingkat Pengetahuan Menyikat Gigi Bagi Siswa Sekolah Dasar Remaja Parakan

Eka Pratiwi*, Wiworo Haryani, Dwi Eni Purwati

Program Studi Sarjana Terapan Terapi Gigi, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Jl. Kyai Mojo No. 56, Pingit, Yogyakarta, Daerah Istimewa Yogyakarta 55243

Informasi artikel	ABSTRAK
Sejarah artikel : Diterima : 25 Agustus 2019 Revisi : 20 September 2019 Dipublikasikan : 25 Oktober 2019	Latar Belakang : Pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut dilakukan sejak usia dini. Kurangnya pengetahuan anak dalam menyikat gigi membuat gigi mudah mengalami kerusakan. Dibutuhkan <i>flipchart</i> untuk penyuluhan agar dapat menambah pengetahuan dalam menyikat gigi bagi anak sekolah dasar. Tujuan Penelitian : Mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan <i>flipchart</i> terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi bagi siswa SD Remaja Parakan. Metode Penelitian : Desain penelitian ini <i>quasi eksperimen</i> dengan rancangan <i>Non randomized control group pretest posttest design</i> . Jumlah responden didapatkan 80 anak. Sampel dibagi menjadi 40 responden kelompok eksperimen dan 40 responden kelompok kontrol. Analisis data menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> dan <i>Mann Whit</i> Hasil Penelitian : Tingkat pengetahuan <i>pre test</i> kelompok eksperimen 90% kategori buruk, sesudah dilakukan intervensi tingkat pengetahuan <i>post test</i> meningkat menjadi 85% kategori baik. Tingkat pengetahuan <i>pre test</i> kelompok kontrol sebanyak 55% kategori sedang, sesudah dilakukan intervensi tingkat pengetahuan <i>post test</i> meningkat menjadi 5% kategori baik dan 95% kategori sedang, dengan analisis pre test dan post test menggunakan <i>Wilcoxon Signed Rank Test</i> menunjukkan kedua kelompok memiliki perbedaan yang bermakna dengan nilai $p=0.00$ ($p<0.05$). Analisis <i>Mann Whitney</i> menunjukkan <i>mean rank</i> kelompok eksperimen > kelompok kontrol yaitu $59,03>21,98$. Kesimpulan : Tingkat pengetahuan menyikat gigi setelah diberikan penyuluhan dengan media <i>flipchart</i> pada anak sekolah dasar meningkat.
Kata kunci: Penyuluhan kesehatan <i>Flipchart</i> Tingkat pengetahuan Menyikat gigi	

ABSTRACT

Key word:

Health education

Flipchart

Knowledge level

Teeth brushing

The influence of dental and oral health education using flipchart towards the knowledge level of teeth brushing for students at elementary school remaja parakan.

Background: Dental and oral health care is carried out from an early age. Lack of knowledge level of students in brushing teeth makes teeth easily damaged. A flipchart needed for counseling to increase knowledge in brushing teeth for elementary students.

Objectives: To find out the influence dental and oral health education using flipchart for students at elementary school Remaja Parakan based on their knowledge level at teeth brushing

Method: The design of this study was quasi-experimental with a non-randomized control group pretest posttest design. The number of respondents was 80 students. The sample was divided into 40 respondents in the experimental group and 40 respondents in the control group. The data is obtained through a questionnaire. Data analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test to find out repeated tests on two conditions and Mann Whitney Test to find out differences between two group.

Result: The knowledge level of the pre-test experimental group was 90% in the bad category, after intervention the knowledge level of the post test increased to 85% in the good category. The knowledge level of the pre-test of the control group was 55% in the medium category, after intervention the knowledge level of the post test increased to 5% in the good category and 95% in the medium category, with pre-test and post-test analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test showing both groups had significant differences with a value of $p = 0.00$ ($p < 0.05$). Mann Whitney analysis shows the mean rank of the experimental group $>$ control group which is $59.03 > 21.98$.

Conclusion: The knowledge level of teeth brushing after being given education with flipchart media in elementary school students is increasing

Pendahuluan

Menurut Riskesdas tahun 2013, menyebutkan persentase penduduk Indonesia yang mengalami masalah gigi dan mulut pada tahun 2007 dan 2013, meningkat dari 23,2% menjadi 25,9%, untuk kelompok umur 5-9 tahun dari 21,6% menjadi 28,9% dan untuk kelompok umur 10-14 tahun dari 20,6% menjadi 25,2%. Data tersebut menunjukkan bahwa kesadaran dan pengetahuan masyarakat terhadap kesehatan gigi dan mulut masih sangat rendah.¹

Usia sekolah dasar merupakan saat yang ideal untuk melatih kemampuan motorik seorang anak, termasuk kebiasaan menyikat gigi. Menyikat gigi secara baik dan benar merupakan faktor yang cukup penting untuk pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut. Berhasilnya pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut juga dipengaruhi oleh faktor penggunaan alat, metode menyikat gigi yang tepat serta frekuensi dan waktu menyikat gigi yang tepat.²

Upaya pemeliharaan kesehatan gigi serta pembinaan kesehatan gigi terutama pada anak usia sekolah perlu mendapat perhatian khusus karena pada usia ini anak sedang menjalani proses tumbuh kembang. Keadaan gigi anak akan berpengaruh terhadap perkembangan kesehatan gigi pada usia dewasa kelak. Tindakan edukasi kesehatan gigi dan mulut bagi anak sejak dini sangat diperlukan.³ Tujuan dari penyuluhan kesehatan adalah terciptanya perubahan perilaku individu dalam membina dan memelihara perilaku sehat, serta berperan aktif dalam upaya mewujudkan derajat kesehatan yang optimal.⁴

Media pembelajaran *flipchart* memiliki kelebihan : 1) mampu menyajikan pesan pembelajaran secara ringkas dan praktis, karena pada umumnya berukuran sedang, lebih kecil dari standar ukuran *whiteboard* maka pembelajaran yang disajikan secara ringkas mencakup pokok-pokok materi pembelajaran ; 2) dapat digunakan di dalam atau di luar ruangan, media ini tidak membutuhkan arus listrik sehingga jika digunakan di luar ruangan yang tidak ada saluran listrik tidak jadi masalah ;

3) bahan pembuatan relatif mudah, bahan dasar *flipchart* adalah kertas sebagai media untuk menuangkan gagasan ide dan informasi pembelajaran ; 4) mudah dibawa kemana-mana (*moveable*), karena berukuran antara 60 sampai 90 cm ; 5) meningkatkan aktivitas belajar siswa.⁵

Berdasarkan hal tersebut, peneliti ingin melakukan penelitian yang ditujukan untuk mengetahui pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *Flipchart* terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi bagi siswa Sekolah Dasar. Penelitian ini terbatas pada upaya promotif yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan pelayanan asuhan kesehatan gigi dan mulut.

Tujuan umum untuk mengetahui adanya pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut menggunakan *Flipchart* terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi bagi siswa sekolah dasar. Tujuan khususnya adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dan sesudah pada anak sekolah dasar pada penyuluhan dengan *Flipchart*.

Manfaat hasil penelitian ini sebagai sumber informasi dan bahan acuan untuk penelitian selanjutnya tentang promosi kesehatan gigi dan mulut. Mengetahui pengaruh *Flipchart* sebagai media promosi kesehatan gigi dan mulut bagi peneliti, dapat digunakan sebagai salah satu acuan dalam pelaksanaan kegiatan promotif, dan dapat meningkatkan pengetahuan menyikat gigi sehingga merubah derajat kebersihan gigi dan mulut menjadi lebih baik bagi siswa sekolah dasar.

Metode

Jenis Penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah *quasi eksperimental* atau eksperimen semu dengan rancangan *Non randomized control group pretest posttest design*. Rancangan ini dilakukan dengan mengerjakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan awal (*pre test*) kemudian dilakukan intervensi pada kedua kelompok kemudian dilakukan pengukuran dengan mengerjakan kuesioner untuk mengetahui pengetahuan akhir (*post test*).⁶

Populasinya adalah seluruh siswa kelas IV dan V SD Remaja Parakan Temanggung. Sampel berjumlah 80 siswa yang masuk dalam kriteria inklusi pada populasi, dan dibagi menjadi dua kelompok yaitu 40 siswa kelompok eksperimen dan 40 siswa kelompok kontrol. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*, memilih sampel diantara populasi berdasarkan yang dikehendaki peneliti.⁷ Kriteria inklusi dan eksklusi untuk menentukan sampel yang dapat digunakan dan tidak dapat digunakan meliputi :

1. Kriteria Inklusi

- a. Siswa usia 10-11 tahun
- b. Siswa kelas IV dan V SD Remaja Parakan Temanggung
- c. Bersedia menjadi responden
- d. Siswa kooperatif saat penelitian

2. Kriteria Eksklusi

- a. Siswa menderita sakit saat penelitian dilaksanakan
- b. Orang tua tidak mengizinkan

Penelitian ini dilaksanakan di SD Remaja Parakan Temanggung pada bulan Februari 2019. Alat dan bahan yang digunakan antara lain :

1. Alat tulis menulis
2. *Flipchart*
3. Lembar *Pretest – Posttest* kuesioner pengetahuan menyikat gigi
4. Lembar *Informed Consent*

Prosedur penelitian yang dilakukan dibagi menjadi beberapa tahapan antara lain :

1. Tahap Persiapan

- a. Mengatur jadwal penelitian
- b. Mempersiapkan surat ijin penelitian ke SD Remaja Parakan Temanggung
- c. Menyiapkan kuesioner tentang pengetahuan menyikat gigi
- d. Memberikan pengarahan kepada seluruh siswa tentang kegiatan yang akan dilakukan

2. Tahap Pelaksanaan

- a. Sampel diidentifikasi sesuai dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan.
- b. Pengisian *informed consent*
- c. Responden diberi penjelasan tentang prosedur penelitian
- d. Pembagian sampel menjadi 2 kelompok, yaitu kelompok dengan penyuluhan *flipchart* dan penyuluhan dengan phantom.

1) Kelompok eksperimen : 40 siswa

2) Kelompok Kontrol : 40 siswa

- e. Melakukan *pretest* pada kelompok 1 dengan kuesioner pengetahuan menyikat gigi sebelum mendapat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan media *flipchart*.
- f. Memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok 1 dengan media *flipchart*.
- g. Melakukan *posttest* pada kelompok 1 dengan kuesioner pengetahuan menyikat gigi setelah mendapat penyuluhan dengan media *flipchart*.
- h. Melakukan *pretest* pada kelompok 2 dengan kuesioner pengetahuan menyikat gigi sebelum mendapat penyuluhan kesehatan gigi dan mulut dengan *phantom*.
- i. Memberikan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut pada kelompok 2 dengan media *phantom*.
- J. Melakukan *posttest* pada kelompok 2 dengan kuesioner pengetahuan menyikat gigi setelah mendapat penyuluhan dengan *phantom*.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik *Wilcoxon test* uji *mann whitney*. Penelitian ini telah dilakukan pengkajian etik oleh Komisi Etik Penelitian Kesehatan (KEPK) Poltekkes Kemenkes Yogyakarta. No. LB.01.01/KE-01/III/49/2019, tanggal kelaikan etik 29 Januari 2019.

Hasil penelitian dan pembahasan

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur dan Jenis Kelamin

Karakteristik	n	Presentase (%)
Responden		
Kelompok Umur (Th)		
10	41	51,3
11	39	48,7
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	40	50,0
Perempuan	40	50,0
Total	80	100

Tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah responden terbanyak berusia 10 tahun yaitu 41 anak (51,3%). Jumlah responden berdasarkan jenis kelamin jumlahnya sama yaitu 40 anak (50,0%).

Tabel 2. Tabulasi Silang Berdasarkan *Pre Test* dan *Post Test* Pada Penyuluhan dengan *Flipchart*

Tingkat Pengetahuan	<i>Flipchart</i>					
	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		Selisih	
	n	%	n	%	n	%
Baik	2	5	34	85	32	80
Sedang	2	5	6	15	4	10
Buruk	36	90	0	0	-36	-90
Total	40	100	40	100	0	0

Tabel 2 menunjukkan bahwa responden terbanyak mempunyai pengetahuan buruk sebelum dilakukan penyuluhan dengan *Flipchart* yaitu 36 anak (90%), serta 34 anak (85%) setelah dilakukan penyuluhan dengan *Flipchart*.

Tabel 3. Tabulasi Silang Berdasarkan *Pre Test* dan *Post Test* Pada Penyuluhan dengan Phantom

Tingkat Pengetahuan	Phantom					
	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		Selisih	
	n	%	n	%	n	%
Baik	0	0	2	5	2	5
Sedang	22	55	38	95	16	40
Buruk	18	45	0	0	-18	-45
Total	40	100	40	100	0	0

Tabel 3 menunjukkan bahwa responden terbanyak mempunyai pengetahuan sedang sebelum dilakukan penyuluhan dengan phantom yaitu 22 anak (55%), serta 38 anak (95%) setelah dilakukan penyuluhan dengan phantom.

Tabel 4. Tabulasi Silang Berdasarkan *Post Test* Pada Penyuluhan dengan *Flipchart* dan Phantom

Tingkat Pengetahuan	<i>Flipchart</i>				Phantom	
	<i>Pre test</i>		<i>Post test</i>		Selisih	
	n	%	n	%	n	%
Baik	34	85	2	5	-32	-80
Sedang	6	15	38	95	32	80
Buruk	0	0	0	0	0	0
Total	40	100	40	100	0	0

Tabel 4 menunjukkan bahwa responden terbanyak mempunyai pengetahuan baik setelah dilakukan penyuluhan dengan *Flipchart* yaitu 34 anak (85%), serta 38 anak (95%) mempunyai pengetahuan sedang setelah dilakukan penyuluhan dengan phantom.

Tabel 5. Rata-rata (\bar{x}) Skor Pengetahuan Menyikat Gigi Sebelum dan Sesudah Dilakukannya Penyuluhan Menyikat Gigi menggunakan *Flipchart* dan phantom

Variabel	Mean (\bar{x})		Selisih
	Sebelum	Setelah	
Sebelum dan Sesudah Penyuluhan phantom	6,38	8,68	2,3
Sebelum dan Sesudah Penyuluhan <i>Flipchart</i>	8,50	13,13	4,63

Tabel 5 menunjukkan nilai rata-rata sebelum penyuluhan menyikat gigi dengan phantom sebesar 6.38 dan setelah diberi penyuluhan menyikat gigi dengan phantom menjadi 8.68 sehingga selisih antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan sebesar 2.3, sedangkan nilai rata-rata sebelum penyuluhan menyikat gigi dengan *Flipchart* sebesar 8.50 dan setelah diberi penyuluhan menyikat gigi dengan *Flipchart* menjadi 13.13 sehingga selisih antara sebelum dan sesudah diberi penyuluhan sebesar 4.63.

Tabel 6. Hasil Analisis Uji Wilcoxon

<i>Pre Test - Post Test</i>	n	<i>Positive Rank</i>	Ties	<i>Negative Rank</i>	Sign (<i>p-value</i>)
<i>Flipchart</i>	40	40	0	0	0,0
Phantom	40	39	1	0	0,0

**Wilcoxon test* : $p < 0.05$; *significant*

Tabel 6 menunjukkan perbandingan pengetahuan sebelum dan setelah penyuluhan menggunakan uji beda *Wilcoxon*. Terdapat 40 anak pada kelompok eksperimen dan 39 anak pada kelompok kontrol dengan hasil pengetahuan lebih baik dari sebelumnya. Hasil uji *Wilcoxon* menunjukkan nilai signifikan 0,00 ($p < 0,05$), sehingga terdapat pengaruh yang bermakna antara sebelum dilakukan penyuluhan dan setelah dilakukan penyuluhan menyikat gigi pada anak usia sekolah dasar.

Tabel 7. Hasil Analisis Uji *Mann-Whitney*

Kelompok	N	<i>Mean Rank</i>	<i>Sig.</i>
<i>Flipchart</i>	40	59,03	0,00
Phantom	40	21,98	0,00
Jumlah	80		

**Mann-Whitney test*; $p < 0,05$; *significant*

Tabel 7 menunjukkan bahwa hasil analisis menggunakan uji beda *Mann-Whitney* pengaruh kelompok *Flipchart* dan kelompok phantom memiliki signifikansi (p) = 0,00. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara penyuluhan dengan media *Flipchart* dan penyuluhan dengan phantom terhadap tingkat pengetahuan anak sekolah dasar di SD Remaja Parakan Temanggung. Kelompok *Flipchart* memiliki nilai rata-rata (*mean rank*) 59,03 > 21,98 kelompok phantom. Hal tersebut menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media *Flipchart* pada kelompok eksperimen lebih berpengaruh dibandingkan penyuluhan secara konvensional pada kelompok phantom.

Penggunaan media pembelajaran yang menarik dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan semangat dan motivasi dalam kegiatan belajar.⁸ sehingga media *Flipchart* dapat meningkatkan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut.⁹

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyuluhan dengan media *Flipchart* lebih berpengaruh dibandingkan dengan penyuluhan konvensional dengan phantom, karena media *Flipchart* membuat lebih aktif dan tertarik dalam mengikuti pembelajaran, sehingga anak lebih fokus dalam belajar dan dengan adanya gambar pada media *Flipchart* membuat anak lebih mengingat dan mudah mengetahui sehingga dapat terekam dalam otak anak pada jangka panjang. sehingga penyuluhan dengan media *Flipchart* terbukti lebih berpengaruh terhadap peningkatan tindakan dari buruk menjadi baik, dapat melatih daya ingat anak, mengenalkan anak dengan berbagai gambar, warna dan bentuk karakter yang disenangi oleh siswa.¹⁰

Kesimpulan

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan media *Flipchart* pada anak sekolah dasar masih rendah, yaitu 90% dan setelah penyuluhan dengan media *Flipchart* meningkat, ditunjukkan pada hasil penelitian dengan kategori baik yaitu 85%.
2. Tingkat pengetahuan menyikat gigi sebelum dilakukan penyuluhan dengan phantom pada anak sekolah dasar sedang, yaitu 55% dan setelah penyuluhan dengan media phantom meningkat, ditunjukkan pada hasil penelitian dengan kategori sedang yai-

3. Ada pengaruh penyuluhan dengan media *Flipchart* terhadap tingkat pengetahuan menyikat gigi bagi siswa sekolah dasar

Saran

Penelitian lebih lanjut dengan melibatkan media *Flipchart* dengan variable lain yang berhubungan dengan kesehatan gigi dan mulut pada anak sekolah dasar seperti keterampilan menyikat gigi, gigi berlubang, karang gigi dan makanan yang menyehatkan serta dapat merusak gigi.

Daftar pustaka

- Balitbang Kemenkes RI. (2013). *Riset Kesehatan Dasar : RISKESDAS*. Jakarta Balitbang Kemenkes RI
- Gopdianto. (2015). Status kebersihan mulut dan perilaku menyikat gigi anak SD Negeri 1 Malalayang. *Journal e-gigi (eG)*. Vol. 2, h. 145.
- Purnaji. (2012). Penelitian Kesehatan Gigi pada Anak Sekolah Dasar Kelas 4-6 di SDN Karang Patihan Balong Ponorogo. Ponorogo : Universitas Muhammadiyah Yogyakarta : *Journal e- gigi (eG)*. Vol. 4 h. 98
- Dewi, S, A. (2012). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Metode Simulasi Menggosok Gigi Teknik Modifikasi Bassdengan Ketrampilan dan Kebersihan Gigi dan Mulut pada Anak MI At-Taufiq Kelas V. *Jurnal Universitas Airlangga*. Vol. 27 (4), h. 180-185.
- Heryyulianingsih, W. (2017). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Buku Pop-Up Dan Flipchart Pop-Up Di SDN 24 Palembang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sriwijaya, Palembang.
- Notoatmodjo. (2010). *Promosi Kesehatan Teori dan Aplikasinya*, Rineka Cipta: Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Kustandi, Cecep dan Bambang S. (2013). *Media Pembelajaran*. Bogor : Ghalia Indonesia.
- Zakarias, R, K. (2016). Perbandingan efektivitas pendidikan kesehatan gigi menggunakan media video dan flip chart terhadap peningkatan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut anak. *Journal e-gigi (eG)*, Universitas Sam Ratulangi, Manado. Vol. 4 (2), h. 96-97.
- Heryyulianingsih, W. (2017). Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Menggunakan Buku Pop-Up Dan Flipchart Pop-Up Di SDN 24 Palembang. *Skripsi*. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Sriwijaya, Palembang.